

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Penelitian di lapangan dilakukan dengan peneliti terjun ke lapangan untuk melihat langsung fenomena yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian dan juga untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi penelitian. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergerakan pola hidup partisipan dan masyarakat atau objek yang diteliti.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu untuk mengungkap fakta yang terjadi di lapangan bahwa benar adanya pembulatan harga yang dilakukan pihak operator SPBU kepada konsumen saat mengisi BBM *fulltank*. Serta untuk mendapatkan data lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena yang menjadi acuan titik permasalahan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang harus diamati di lapangan berupa data primer yang diambil langsung dari informan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif lebih fokus untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam dan mengkaji masalah secara khusus karena masalah dari penelitian kualitatif yang satu akan berbeda dengan masalah yang lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.<sup>3</sup> Hasil dari penelitian

---

<sup>1</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati : CV Al Qalam Media Lestari, 2022),34.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>3</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

kualitatif ini bukan suatu generalisasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.<sup>4</sup>

### **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang dijadikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian atau dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini setting penelitian dilaksanakan di SPBU Tanjung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Bertujuan untuk memperoleh data-data yang berisi informasi yang konkrit dari SPBU mengenai terjadinya pembulatan harga pada pembelian BBM di SPBU Tanjung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Penelitian ini dilakukan pada 11 Februari-17 Februari 2023. Tambahan waktu penelitian pada 18 Maret 2023.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian yang dapat memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.<sup>5</sup> Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>6</sup> Subjek penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan yaitu Pengawas SPBU Tanjung, Operator SPBU Tanjungandan para konsumen di SPBU Tanjung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Guna untuk mendapatkan data yang konkrit serta menggali informasi yang berkaitan dengan terjadinya pembulatan harga pada pembelian BBM di SPBU Tanjung.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya) lalu dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.<sup>7</sup> Data primer dapat diperoleh dengan

---

<sup>4</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), 79.

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Vol 1, (2014) :162.

<sup>6</sup>Salim dan Syahrums, *Metodologi Peneliitian kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012). 146.

<sup>7</sup> Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetyo, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 66.

cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Data primer dalam penelitian ini di SPBU Tanjungan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang dari proses wawancara dengan Pengawas SPBU, Operator SPBU dan para konsumen di SPBU Tanjungan. Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi dan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung di SPBU Tanjungan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh.<sup>8</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk memperoleh data pada objek yang diteliti, baik secara partisipasi maupun non partisipasi.<sup>9</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya mengamati yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti dinamakan observasi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan praktik yang dilakukan operator dan konsumen pada pembelian BBM di SPBU Tanjungan. Sehingga peneliti melihat secara langsung cara kerja operator SBPU dalam praktik pembulatan harga yang dilakukan kepada konsumen saat melakukan pembelian BBM di SPBU Tanjungan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

##### 2. Wawancara

---

<sup>8</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ( Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), 76.

<sup>9</sup> Netty Nurdiani, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2020), 134.

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berbentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan secara terbuka, diawali dengan peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur. Teknik dalam wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara menetapkan dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.<sup>11</sup> Dengan wawancara terstruktur peneliti akan memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu Pengawas SPBU, Operator SPBU dan para konsumen SPBU Tanjung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara berstruktur, yaitu peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber saat wawancara. Hal ini agar lebih memudahkan penulis untuk lebih fokus dalam menanyakan terkait masalah yang akan diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel sebagai bukti dan keterangan tambahan berupa gambar dan lainnya. Dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.<sup>12</sup> Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat atau mendukung informasi-informasi yang sudah diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mengumpulkan gambar dan data dari operator SPBU saat melayani konsumen berupa

---

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021), 146.

<sup>11</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46.

<sup>12</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers, 2020), 84.

struk pembelian BBM oleh konsumen di SPBU Tanjungan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Dengan adanya dokumentasi dalam penelitian ini maka data dari hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibilitas dan akan mempermudah peneliti dalam mengolah data.

#### F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data kualitatif merupakan faktor yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian mendapatkan pengakuan dan kepercayaan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai penggabungan untuk pengecekan ulang data melalui perbandingan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Tujuan triangulasi untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data lain yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.<sup>14</sup>

Teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang lebih dari satu untuk mencocokkan informasi yang benar dari narasumber satu dengan yang lainnya. Peneliti melakukan wawancara kepada pengawas SPBU, operator SPBU dan para konsumen SPBU Tanjungan lebih dari satu orang.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti membandingkan informasi atau

---

<sup>13</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 69.

<sup>14</sup>Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), 92.

<sup>15</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 241.



data yang diperoleh dengan cara yang berbeda yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup> Dalam analisis data peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu kegiatan mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yang diperlukan.

#### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.<sup>19</sup> Reduksi data berarti meringkas, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>20</sup>

Dalam hal ini peneliti merangkum data-data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait dalam kegiatan pembelian BBM di SPBU Tanjung Kecamatan

---

<sup>17</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021), 159.

<sup>18</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 120.

<sup>19</sup>Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sleman ; CV Budi Utama, 2015), 202.

<sup>20</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 48.

Kragan Kabupaten Rembang. Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti memilih data untuk dideskripsikan secara lebih rinci dan fokus pada tujuan yang dilakukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja sebelumnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>21</sup> Peneliti mendokumentasikan informasi yang diberikan narasumber pada saat wawancara dengan cara mendeskripsikan analisis peneliti berupa kondisi yang terjadi di lapangan, meringkas data, dan menyajikannya dalam lampiran. Data yang disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca untuk memahami. Setelah peneliti mereduksi data peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan menguraikan dengan jelas agar pembaca lebih mudah memahami.

4. *Conclusion* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih samar-samar atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Karena kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pengambilan keputusan penelitian yang harus dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan semua data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu dokumen sebelum menarik kesimpulan.

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai faktor terjadinya pembulatan harga pada pembelian BBM di SPBU Tanjungan serta mengetahui perlindungan konsumen terhadap pembulatan harga pada pembelian BBM persepektif hukum ekonomi syariah. Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta yang terjadi di lapangan, lalu

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 249.

dituangkan dalam hasil dan pembahasan. Setelah dilakukan analisis kemudian bisa dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

